



Janji Tak Potong Anggaran

■ Menpora Apresiasi PABBSI

JAKARTA, TRIBUN - Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora), Zainudin Amali, berjanji untuk transparan dan tidak akan memotong anggaran untuk setiap cabang olahraga. Janji itu disampaikan oleh Menpora Zainudin Amali saat berkunjung ke Pelatnas Angkat Besi di Mess Kwini, Jakarta, Senin (28/10).

"Kami harus hati-hati karena BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) setiap tahun memeriksa

kami. Tetapi yakinlah, kami di Kemenpora sudah membuat tekad tidak ada satu rupiah pun (korupsi), apalagi potongan ke cabor. Kami akan berikan sesuai dengan yang diajukan," ujar Zainudin, dikutip dari *Antara*.

Amali menegaskan, keterlambatan dana bukan untuk menahan anggaran, tetapi lebih disebabkan oleh ketidaksesuaian administrasi. Ia juga mengingatkan bahwa dana yang digunakan adalah uang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang harus dialokasikan dengan hati-hati agar tidak ada penyimpangan.

Untuk mencegah keterlambatan itu, Zainudin menyatakan akan bertemu dengan setiap cabang olahraga untuk

membicarakan soal anggaran. "Kami akan undang setiap cabor untuk mengatur budget, dan kami akan bicara transparan karena kementerian tanpa cabor bukan apa-apa," kata Zainudin.

Meski begitu, Amali mengharapkan setiap cabang olahraga bisa tetap jalan sendiri walaupun tidak ada bantuan dari pemerintah. Ia mengapresiasi inisiatif PB PABBSI yang mau menggelontorkan dana pribadi untuk berangkat ke Kejuaraan Dunia Junior di Pyongyang, Korea Utara, pada pekan lalu.

Sementara itu, Ketua Umum PB PABBSI Rosan Perkasa Roeslani, mengeluhkan soal anggaran pelatnas yang kerap

terlambat dalam hal pencairan dana. "Memang kadang-kadang pencairan dana sering telat dan kepotong. Alhamdulillah, selama ini masih bisa ditanggulangi," kata Rosan.

Rosan mengatakan, anggaran untuk Kejuaraan Dunia Angkat Besi di Pattaya, Thailand pada September lalu baru turun 70 persen. Akibatnya, untuk menutupi dana pada kejuaraan angkat besi junior pekan lalu, pihaknya terpaksa menanggunglanginya dengan uang pribadi.

Dia berharap Menpora baru dapat membuat program dan alur pendanaan dengan baik sehingga tidak ada lagi keterlambatan anggaran saat akan mengikuti berbagai kejuaraan. (**kompas.com**)